

Pengaruh Struktur Aset, *Environmental Performance*, Dan *Free Cash Flow* Terhadap Nilai Perusahaan

Azzahra Nurul Fatima¹, Hari Stiawan²

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia
Email: zaranurulf@gmail.com¹, dosen01254@unpam.ac.id²

Article Info

Article history:

Received Juli 04, 2025
Revised Juli 16, 2025
Accepted Juli 30, 2025

Keywords:

Nilai Perusahaan
Struktur Aset
Kinerja Lingkungan
Arus Kas Bebas

Keywords:

Firm Value
Asset Structure
Environmental Performance
Free Cash Flow

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur aset, *environmental performance*, dan *free cash flow* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *consumer non cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif yang berfokus pada hubungan antara dua variabel atau lebih. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *consumer non cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Sampel penelitian ini diperoleh menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 22 sampel perusahaan. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan struktur aset, *environmental performance*, dan *free cash flow* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara parsial, struktur aset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *environmental performance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan *free cash flow* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of asset structure, environmental performance, and free cash flow on firm value in non-cyclical consumer sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2019–2023. This type of research is associative quantitative research, which focuses on the relationship between two or more variables. The population in this study includes non-cyclical consumer sector companies listed on the IDX during the 2019–2023 period. The research sample was selected using purposive sampling, resulting in 22 sample companies. The analysis method used is panel data regression with a quantitative approach. The results of the study show that simultaneously, asset structure, environmental performance, and free cash flow have an effect on firm value. Partially, asset structure has no significant effect on firm value, environmental performance also has no effect, while free cash flow has a positive effect on firm value.

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



1. PENDAHULUAN

Meningkatnya tingkat persaingan yang dihadapi oleh perusahaan saat ini mengharuskan perusahaan untuk mengelola keuangan mereka secara efektif. Hal ini penting karena setiap perusahaan perlu meraih keuntungan untuk dapat meningkatkan nilai ekonomi pada perusahaan mereka. Perusahaan manufaktur sektor *consumer non cyclical* adalah salah satu contoh sektor perusahaan yang memiliki peran sangat besar dalam aspek ekonomi dan kehidupan masyarakat. Tanpa sektor ini, masyarakat akan kesulitan memenuhi kebutuhan dasar, terutama di masa-masa krisis atau ketidakpastian ekonomi.

Dengan menjual kebutuhan pokok yang dibutuhkan setiap harinya, sektor ini mampu bertahan di tengah keadaan ekonomi yang tidak stabil. Maka dari itu sektor industri ini banyak sekali dilirik oleh para pembisnis karena sektor ini sangat menarik dan terbilang mempunyai peluang yang banyak dalam memperoleh keuntungan. Hal tersebut akan menyebabkan keketatan dalam persaingan pada sektor ini. Oleh sebab itu untuk menghadapi persaingan perusahaan harus menjaga nilai perusahaannya agar kepercayaan publik meningkat, yang berarti publik percaya bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dan mampu untuk menghadapi berbagai macam tantangan bisnis.

Nilai perusahaan merupakan hal yang penting bagi sebuah perusahaan karena nilai perusahaan adalah total nilai setiap saham yang dimiliki oleh perusahaan setelah penjualan asetnya dengan memperhitungkan harga saham. Nilai perusahaan menjadi persepsi investor terhadap keberhasilan suatu perusahaan. Karena nilai perusahaan yang tinggi dianggap akan menguntungkan karena bisa menarik para pemegang saham dan investor untuk menanamkan sahamnya dan berpartisipasi menjaga dan memelihara nilai perusahaan (Setiawati & Lim, 2020). Dapat dikatakan semakin tinggi nilai perusahaan maka akan berdampak pada semakin besarnya kemakmuran pemegang saham atas perusahaan[1].

Oleh karena itu nilai perusahaan sangat penting karena tujuan dari manajemen adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan sehingga investor akan tertarik dan harga saham diperusahaan juga akan naik dengan maksimal. Meningkatnya nilai perusahaan akan menunjukkan meningkatnya kemakmuran pemilik atau para pemegang sahamnya[2]. Dengan nilai perusahaan yang terus berkembang setiap tahunnya, pasar akan menganggap bahwa perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik kedepannya dan mampu bersaing dengan bisnis yang mungkin bergerak di bidang dan sektor yang sama.

Terdapat beberapa cara untuk mengukur nilai perusahaan yaitu salah satunya dengan menggunakan *Price to Book Value (PBV)*. *Price book value* digunakan untuk mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi sebagai bentuk perusahaan yang terus berkembang. Penulis menggunakan rasio *Price to Book Value ini* karena dengan pbv ini dapat memberikan gambaran potensi pergerakan harga suatu saham. Semakin rendah PBV berarti semakin rendah harga saham relatif terhadap nilai bukunya, sebaliknya semakin tinggi PBV makasemakin tinggi harga saham[3].

Tabel 1. Nilai perusahaan sektor *consumer non-cyclical* 2019-2023

No	Kode	<i>Price to Book Value</i>				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	ADES	1,09	1,23	2,00	3,17	3,30
2	CAMP	2,18	2,29	1,37	1,91	2,48
3	ROTI	2,60	2,61	2,95	3,05	2,97
4	MRAT	0,18	0,21	0,34	0,80	0,39
5	CEKA	0,88	0,84	0,81	0,76	0,67

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025

Tabel diatas menunjukkan fluktuasi nilai perusahaan sektor consumer non-cyclical berdasarkan rasio Price to Book Value (PBV) selama 2019–2023. ADES mengalami peningkatan signifikan dari 1,09 menjadi 3,30, sementara CEKA mengalami penurunan dari 0,88 menjadi 0,67. CAMP, ROTI, dan MRAT menunjukkan pola yang tidak konsisten, dengan PBV sempat naik lalu turun kembali. Fluktuasi ini mencerminkan perbedaan persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek masing-masing perusahaan. $PBV > 1$ mengindikasikan penilaian pasar yang positif, sedangkan $PBV < 1$ menunjukkan risiko atau kinerja yang dinilai rendah.

Salah satu faktor pendorong kenaikan dan penurunan nilai perusahaan adalah peningkatan struktur aset, Struktur aset sendiri adalah gambaran atas aset yang dimiliki perusahaan. Struktur aset merupakan perbandingan antara aset tetap dengan total aset, yang terdiri dari aset lancar, aset tidak lancar, berwujud, dan aset tidak berwujud[4]. Jika struktur aset meningkat maka nilai perusahaannya juga akan meningkat, karena komposisi aset yang dimiliki oleh perusahaan berdampak pada penilaian publik terhadap perusahaan[5]. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian oleh yang menyatakan bahwa struktur aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan (Jihan & Rinny, 2023) menyatakan sebaliknya, struktur aset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Selain itu faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan adalah *Environmental Performance* atau bisa juga disebut kinerja lingkungan lingkungan sendiri menjadi salah satu faktor meningkatnya nilai perusahaan karena perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan baik, secara tidak langsung memiliki suatu informasi sosial yang baik pula sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Sapulette & Limba, 2021). Pernyataan ini sejalan dengan (Sapulette & Limba, 2021) menyatakan bahwa *environmental performance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian (Hapsoro, 2020) menyatakan sebaliknya bahwa *environmental performance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Faktor selanjutnya adalah *Free Cash Flow* atau arus kas bebas, perusahaan dengan *free cash flow* yang tinggi akan membuat investor percaya dan melakukan investasi. Investor menaruh kepercayaan karena perusahaan tersebut dianggap memiliki kemampuan dalam menghadapi kesulitan dimasa depan sehingga perusahaan akan mendapatkan respon positif dari investor (Yuliana, 2020). Pernyataan ini sejalan dengan penelitian (Nopriscilla dkk., 2024) yang menyatakan bahwa *free cash flow* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian (Dini & Dian, 2024) menyatakan bahwa *free cash flow* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah struktur aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan?, (2) Apakah *environmental performance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?. (3) Apakah *free cash flow* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis penelitian kuantitatif, sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Penelitian ini mengambil data dari perusahaan sektor *consumer non-cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dimulai dari tahun 2019-2023, dimana proses pengambilan data ini diambil di website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu (www.idx.co.id) untuk memperoleh data laporan keuangan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *software E-Views series 12*. Variabel dalam penelitian ini berjumlah 4, 1 variabel dependen dan 3 variabel independen dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 2. Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Skala Pengukuran	Skala
Variabel Dependen			
1	Nilai Perusahaan (Maryadi, 2023)	$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Saham}}{\text{Nilai Buku}}$	Rasio
Variabel Independen			
2	Struktur Aset (Fahmie, 2022)	$\text{Struktur Aset} = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
3	<i>Environmental Performance</i> (Permen LHK No. 1 Tahun 2021)	Diukur menggunakan PROPER: 1. Emas (skor 5) : Sangat baik sekali 2. Hijau (skor 4) : Sangat baik 3. Biru (skor 3) : Baik 4. Merah (skor 2) : Buruk 5. Hitam (skor 1) : Sangat Buruk	Ordinal
4	<i>Free Cash Flow</i> (Jayanti dkk., 2023)	$FCF = \frac{\text{Arus kas operasi bersih} - \text{Arus kas investasi bersih}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio

Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Keseluruhan populasi dalam penelitian ini sebesar 125 perusahaan, dan dari hasil pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* maka didapatkan hasil sampel sebanyak 22 perusahaan yang sesuai dengan kriteria penelitian. Penarikan sampel pada penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. Kriteria Penarikan Sampel

No	Kriteria	Pelanggaran Kriteria	Jumlah Sampel
1	Perusahaan manufaktur sektor <i>consumer non cyclical</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023		125
2	Perusahaan sektor <i>consumer non cyclical</i> yang tidak mempublikasikan laporan keuangannya secara konsisten selama periode 2019-2023	(47)	78
3	Perusahaan sektor <i>consumer non cyclical</i> yang tidak terdaftar dalam Program Penilaian Peringkat Kerja Lingkungan (PROPER) selama periode 2019-2023	(48)	30
4	Perusahaan sektor <i>consumer non cyclical</i> yang nilai labanya negatif di laporan keuangan selama periode 2019-2023	(8)	22
Jumlah perusahaan yang lolos seleksi			22
Total tahun penelitian (2019-2023)			5
Jumlah sampel pengamatan selama 5 tahun (22 perusahaan x 5 tahun)			110

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum dan Objek Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan. Adapun laporan yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari perusahaan manufaktur sektor *non cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan dalam periode tahun 2019-2023.

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4
Hasil Statistik Deskriptif

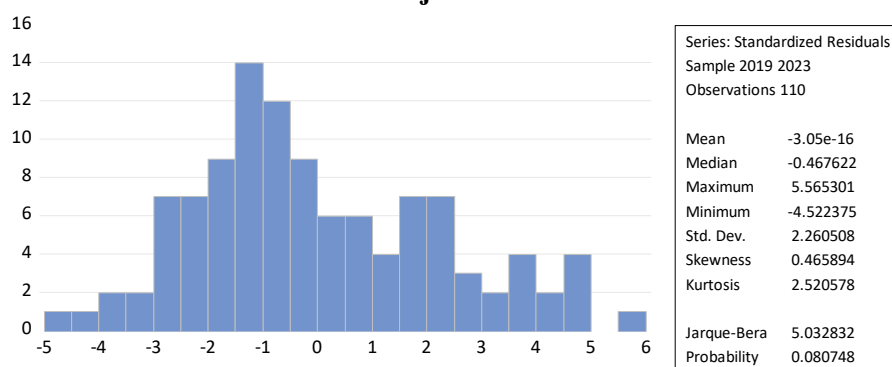
	X1	X2	X3	Y
Mean	0.489891	3.000000	0.209618	4.951100
Median	0.534000	3.000000	0.187500	2.101000
Maximum	0.834000	4.000000	0.571000	60.67200
Minimum	0.043000	2.000000	-0.040000	0.060000
Std. Dev.	0.184680	0.191565	0.133061	10.31669
Skewness	-0.476457	0.000000	0.827260	3.902990
Kurtosis	2.551255	27.50000	3.009156	18.20996
Jarque-Bera Probability	5.084822	2751.146	12.54696	1339.600
	0.078676	0.000000	0.001886	0.000000
Sum	53.88800	330.0000	23.05800	544.6210
Sum Sq. Dev.	3.717619	4.000000	1.929864	11601.31
Observations	110	110	110	110

Nilai rata-rata Nilai Perusahaan adalah 4.951100 dengan median 2.101000. Data ini menunjukkan sebaran yang lebar dan tidak homogen, terbukti dari standar deviasi (10.31669) yang lebih besar dari rata-rata. Nilai terendah tercatat 2.101000 (GGRM, 2019) dan nilai tertinggi 60.67200 (UNVR, 2019). Sementara itu, Struktur Aset memiliki rata-rata 0.489891 dan median 0.534000, dengan standar deviasi 0.184680 yang lebih kecil dari rata-rata, menandakan sebaran data yang lebih homogen. Nilai minimum struktur aset adalah 0.043000 (ADES, 2020) dan maksimum 0.834000 (AALI, 2019). Sedangkan, *Environmental Performance* nilai rata-ratanya adalah 0.209618 dan median 3.000000. Standar deviasi sebesar 0.191565 yang lebih kecil dari rata-rata menunjukkan data yang homogen, dengan nilai minimum 2.000000 (TBLA, 2024; ROTI, 2022) dan maksimum 4.000000 (HMSP, 2019-2022). Free Cash Flow memiliki rata-rata 0.209618 dengan median 0.187500. Standar deviasi 0.133061 yang relatif lebih kecil dari rata-rata menunjukkan sebaran data yang homogen. Nilai terendah *Free Cash Flow* adalah -0.040000 (ULTJ, 2022) dan tertinggi 0.571000 (MLBI, 2019).

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

Gambar 1
Hasil Uji Normalitas



Dari hasil uji normalitas di atas, dapat diketahui bahwa nilai probabilitas sebesar 0.080748 hasil ini menunjukkan bahwa signifikansi > dari 0.05 maka mengindikasikan bahwa data terdistribusi secara normal.

PENGUJIAN HIPOTESIS

Uji F (Simultan)

Tabel 5
Hasil Uji F

R-squared	0.909129	Mean dependent var	9.497226
Adjusted R-squared	0.883471	S.D. dependent var	5.586675
S.E. of regression	2.559822	Sum squared resid	556.9785
F-statistic	35.43286	Durbin-Watson stat	1.404722
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hasil uji f-statistic diperoleh nilai prob (f-statistic) sebesar 0.000000 Sementara F tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, $df_1 (k-1) = 4-1=3$ dan $df_2 (n-k) = 110-4= 106$, didapat F tabel sebesar

2,690303. Dengan demikian f-statistic sebesar $35.43286 > f$ tabel yaitu 2,690303 dan nilai prob. $0.000000 < 0,05$, menunjukkan bahwa seluruh variabel X (Struktur Aset, *Environmental Performance*, dan *Free Cash Flow*) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (Nilai Perusahaan).

Uji T (Simultan)

Tabel 6
Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.147919	0.787873	6.533945	0.0000
X1	-1.356397	0.867363	-1.563818	0.1216
X2	-0.066697	0.235099	-0.283697	0.7773
X3	3.185594	0.808704	3.939133	0.0002

Dari hasil pengujian analisis pada tabel di atas menunjukkan bahwa t tabelnya adalah sebesar 1,982597 dimana nilai tersebut diperoleh dari $df = (n-k)$, $df = 110-4 = 106$. Berikut interpretasi hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Struktur Aset terhadap Nilai Perusahaan
Nilai t_{tabel} 1,982597 dan t_{hitung} sebesar -1.563818 artinya nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$. Dan nilai signifikansinya sebesar $0.1216 > 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 ditolak. Artinya struktur aset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Pengaruh *Environmental Performance* terhadap Nilai Perusahaan
Nilai t_{tabel} 1,982597 dan t_{hitung} sebesar -0.283697 artinya nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$. Dan nilai signifikansinya sebesar $0.7773 > 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 ditolak. Artinya *Environmental Performance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Pengaruh *Free Cash Flow* terhadap Nilai Perusahaan
Nilai t_{tabel} 1,982597 dan t_{hitung} sebesar 3.939133 artinya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dan nilai signifikansinya sebesar $0.0002 < 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_1 diterima. Artinya *Free Cash Flow* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa:

1. Struktur Aset, *Environmental Performance* dan *Free Cash Flow* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
2. Struktur Aset tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Besarnya proporsi aset tetap dibandingkan total aset tidak secara langsung menentukan tinggi atau rendahnya nilai suatu perusahaan.
3. *Environmental Performance* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Upaya-upaya yang dilakukan perusahaan dalam mengelola dan menjaga lingkungan tidak serta merta memengaruhi persepsi pasar maupun penilaian investor terhadap nilai perusahaan.
4. *Free Cash Flow* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Artinya bahwa perusahaan memiliki tingkat fleksibilitas keuangan yang memuaskan

REFERENSI

- [1] Anggraini, S., Kamaliah, & Indrawati, N. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi KIAM*, 32(1), 66–72. [https://doi.org/10.25299/Kiat.2021.Vol32\(1\).7409](https://doi.org/10.25299/Kiat.2021.Vol32(1).7409)
- [2] Sumartono, F. A. P., Wijayanti, A., & Fajri, R. N. (2020). Pengaruh Struktur Asset, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Of Economic, Public, And Accounting (JEPA)*, 2(2), 86–102. <https://doi.org/10.31605/Jepa.V2i2.700>
- [3] Nurwahyuni, Mas'ud, M., Alam, S., & Djamareng, A. (2023). Pengaruh Profitability, Growth Opportunities Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Management Science (JMS)*, 4(1), 14–35. <https://doi.org/10.52103/Jms.V4i1.49>
- [4] Mandega, T., & Noormansyah, I. (2020). Pengaruh Return On Equity, Current Ratio, Struktur Aset, Growth Opportunity Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2018. *Jurnal Akuntansi*.
- [5] Hutasoit, N. P. (2024). Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Non-Cyclicals Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020–2022.
- [6] Sapulette, S. G., & Limba, F. B. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020. *Kupna Akuntansi: Kumpulan Artikel Akuntansi*, 2(1), 31–43. <https://doi.org/10.30598/Kupna.V2.I1.P31-43>
- [7] Setiawati, L. W., & Lim, M. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Pengungkapan Sosial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 30–35.
- [8] Yuliana, T. (2020). Pengaruh Free Cash Flow, Dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 1–6. <https://doi.org/10.25105/Pakar.V0i0.6887>